



Judul	: Transformasi Paradigma Baru Administrasi Negara: Gagasan dan Pemikiran Seorang Warga Negara Senior
Penulis	: Dr. Purnaman Natakusumah, MPA
Penerbit	: Noken Studio Nusantara
Jumlah Halaman	: 99 halaman
Cetakan Pertama	: 2025
ISBN	: 978-623-10-8461-3

Buku ini menyajikan gagasan yang mendasar mengenai perlunya pergeseran fundamental dalam cara pandang (paradigma) administrasi negara di Indonesia. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang mendalam sebagai warga negara senior, penulis menyajikan kritik tajam terhadap model administrasi publik tradisional (*Old Public Administration*). Model ini dicirikan sebagai sistem yang otoriter, kaku secara birokrasi, dan hanya melihat masyarakat sebagai pihak yang harus patuh.

Transformasi fundamental yang diprakarsai oleh Dr. Purnaman Natakusumah bertujuan untuk mengubah orientasi administrasi negara. Administrasi tidak lagi semata-mata menjadi alat untuk menjalankan kebijakan politik dan efisiensi manajemen internal, melainkan harus berfungsi sebagai sistem yang menopang kehidupan seluruh warga negara.

Transformasi yang penulis utarakan berlandaskan tiga perubahan pikiran yaitu: a. Berpikir serba sistem, berpikir serba sistem akan memberi kemanfaatan jauh lebih besar dibanding akumulasi kemanfaatan tiap komponen sistem secara terpisah. Administrasi negara harus dipandang sebagai sistem yang integral dan kompleks, di mana seluruh komponennya saling terhubung erat; b. Pemikiran administrasi negara sebagai suatu sistem kehidupan warga negara, sistem yang dijadikan acuan alaha sistem peri kehidupan warga negara. Sistem yang mengacu pada peri-kehidupan, akan memanfaatkan kekuatan dahsyat manusia yang dibekali oleh Tuhan Yang Maha Esa berupa spirit, pikiran serta tubuh, sehingga warga negara sebagai komponen sistem kehidupan yang harmonis akan mampu mewujudkan tujuan negara; c. Perubahan paradigma, kekuatan dahsyat tiap warga negara Indonesia perlu dibangkitkan dengan cara mencerdaskan kehidupan warga negara. Setiap warga negara harus memulainya dengan mengubah paradigma, membiasakan diri berpikir serba sistem yang merujuk ke sistem kehidupan warga negara.

Buku ini memiliki relevansi tinggi dengan upaya Indonesia mencapai Visi Indonesia 2045 yang menuntut adanya tata kelola pemerintahan yang responsif dan kuat. Hal tersebut karena: a). Diagnosis masalah: penulis memulai dengan menganalisis secara kritis berbagai permasalahan dalam administrasi negara Indonesia saat ini, seperti rendahnya efektivitas birokrasi dan minimnya partisipasi warga negara; b). Solusi yang ditawarkan: penulis kemudian mengajukan solusi transformatif yang berfokus pada perubahan kerangka berpikir (*paradigm*) dalam administrasi; c). Kesesuaian teoritis: gagasan penulis sejalan dengan tren teori administrasi publik kontemporer yaitu pergeseran dari *Old Public Administration* (yang menekankan efisiensi dan ekonomi) menuju *New Public Service* (yang memprioritaskan pelayanan, keadilan sosial, dan keterlibatan masyarakat); d). Nilai tambah: buku ini menjadi kontribusi penting karena mengisi kekosongan literatur yang secara spesifik membahas dan menerapkan transisi paradigma tersebut dalam konteks Indonesia.

Buku ini menawarkan tiga keunggulan utama yang menjadikannya referensi penting, yaitu: a). Aksesibilitas dan fokus: meskipun membahas konsep administrasi yang rumit

(paradigma dan transformasi), buku ini disajikan secara ringkas (hanya 99 halaman) dengan menggunakan bahasa yang lugas. Hal ini memastikan kontennya mudah dipahami oleh berbagai kalangan termasuk pembaca umum, akademisi, maupun praktisi; b). Relevansi dan penerapan (aplikatif): gagasan yang disajikan tidak hanya sekadar teori, tetapi juga memiliki landasan filosofis yang kuat. Isinya sangat relevan dan aplikatif sebagai masukan konkret untuk mendorong reformasi birokrasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Indonesia; c). Perspektif berharga: dengan ditulis berdasarkan pemikiran seorang "warga negara senior," buku ini menyajikan perspektif kritis dan berharga yang didukung oleh pengalaman panjang penulis, ini menjadikannya masukan krusial bagi para pembuat kebijakan di pemerintah.

Selain itu terdapat beberapa potensi keterbatasan dan kekurangan buku ini. Kekurangan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek utama. Pertama, keterbatasan pada pendalaman implementasi praktis. Fokus filosofis mengalahkan praktik karena titik beratnya adalah perubahan paradigma dan landasan filosofis administrasi baru, buku ini kurang mendalami langkah-langkah praktis dan detail implementasi di lapangan terutama dalam menghadapi kompleksitas birokrasi Indonesia. Kedua adalah elaborasi yang terbatas. Format buku yang sangat ringkas (99 halaman) menyebabkan elaborasi konsep teoretis kunci kurang mendalam dibandingkan buku akademis dan membatasi ruang untuk pembahasan kritik atau tantangan balik. Ketiga, target audiens bersifat khusus. Buku ini mengasumsikan pembaca sudah memiliki pemahaman dasar tentang administrasi negara dan lebih relevan sebagai masukan bagi pengambil keputusan atau elit daripada sebagai panduan kerja bagi staf operasional.

Penulis: Rita Fuzi Lestari (Pengelola Barang Milik Negara pada Pusjar SKTAN LAN)

**LEMBAR ABSTRAKSI (CURRENT CONTENT)
TAHUN 2025**

1. ***The Implementation of the Government Agency Performance Accountability System "SAKIP" in Realizing Good Governance in Jombang Regency***; Oleh Ajie Hanif Muzaqi, Imam Fachruddin, dan Bernatdi Ahmed Kansadewa; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kabupaten Jombang merupakan langkah strategis dalam mendukung prinsip-prinsip Good Governance, yang mencakup responsivitas, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan, dan kepatuhan terhadap hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAKIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang berdasarkan lima karakteristik utama Good Governance. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SAKIP di Kabupaten Jombang telah mengalami kemajuan signifikan, terutama dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, melalui pengelolaan kinerja berbasis sistem digital yang terintegrasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat, memastikan konsistensi unggahan laporan kinerja oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SAKIP tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan inklusif. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Kabupaten Jombang memiliki potensi besar untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan dan berorientasi pada pelayanan publik.

Kata Kunci: SAKIP, good governance, akuntabilitas, transparansi, pemerintah daerah.

2. ***Penerapan E-Government melalui Aplikasi Masagi Musrenbang di Desa Ciburial***; Oleh Dimas Dwi Prasetya dan Rodlial Ramdhan Tackbir Abubakar; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

The Ciburial Village Government has developed an innovation in order to make changes to the process of compiling a list of community proposals in the Village Development Planning Deliberation (Musrenbang Desa) process, namely through the Masagi Musrenbang application. The Masagi Musrenbang application is a website-based application used to input, store, and inform a list of community proposals through the RW head based on the results of deliberations at the RW level for the purposes of compiling village planning. This study aims to determine the utilization, obstacles and efforts that can be made in the utilization of the Masagi Musrenbang application in Ciburial Village in terms of the success factors of eGovernment implementation. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection in this study was carried out through interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that the use of the Masagi Musrenbang application in Ciburial Village shows a positive step in the effort to digitize village development planning in a participatory manner. This application has supported the process of inputting community proposals through the RW Head, although it still faces a number of obstacles such as limited human resource capacity, internet infrastructure constraints, differences in user devices, and budget limitations. There are several efforts to support the utilization of the Masagi Musrenbang application produced in this study, including: The Ciburial Village Government needs to immediately strengthen the institution by establishing a clear division of tasks related to the management of the Masagi Musrenbang application and allocating a special budget in the Village Budget for the development and maintenance of the application.

Keywords: village digitalization, village musrenbang, masagi musrenbang, e-Government.

3. ***Bridging Passion and Purpose: Proactive Career Behavior as the Mediator of Affective Commitment and Subjective Career Success***; Oleh Fitriaza Hamidah Sukendar dan Eeng Ahman; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

Studi ini meneliti hubungan antara komitmen afektif (AC) dan kesuksesan karier subjektif (SCS), dengan perilaku karier proaktif (PCB) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berfokus pada guru pendidikan khusus (SET) di Wilayah 6 (KCD 6) Jawa Barat, Indonesia. Sebanyak 77 responden berpartisipasi dalam studi cross-sectional ini, yang dilakukan dari 28 November hingga 14 Desember 2024. Jangka waktu yang singkat mengharuskan desain cross-sectional dipilih daripada pendekatan longitudinal. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa AC tidak memiliki efek langsung pada SCS ($p > 0,05$), yang mengarah pada penolakan satu hipotesis. Namun, ketika PCB diperkenalkan sebagai mediator, hubungan tersebut menjadi signifikan secara statistik ($p < 0,05$), yang mengonfirmasi peran mediasi penuh PCB. Sejauh pengetahuan kami, ini adalah studi pertama yang menyelidiki ketiga konstruk ini secara khusus di antara guru pendidikan khusus. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting. Lembaga pendidikan dapat meningkatkan keberhasilan karier guru dengan mendorong PCB melalui intervensi yang terarah, seperti program bimbingan untuk berbagi pengetahuan, lokakarya pengembangan profesional, dan peluang jaringan terstruktur. Strategi semacam itu pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberi manfaat bagi siswa dan masyarakat.

Kata Kunci: kesuksesan karier subjektif, komitmen afektif, perilaku karier proaktif, guru Sekolah Luar Biasa (SLB).

4. ***Implementasi Agile Organization di Sektor Publik: Studi Kasus pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral***; Oleh Hendris Agung Prasajo, Muhammad Aswad, dan Bambang Utoro; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

This study aims to identify the variables that influence the successful implementation of an agile organization in the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), as well as to develop a conceptual framework for agile implementation in the public sector. The research employs a mixed-method approach, starting with a literature review and qualitative analysis using NVivo 12, followed by expert validation and a quantitative survey of KESDM employees. The results indicate that KESDM's readiness level is at the "defined and improved" stage, with the technology variable scoring the highest, followed by strategy, leadership identity, process & value creating, and structure. The study concludes that these five variables are key determinants in the implementation of an agile organization. The findings are expected to serve as a preliminary model for agile adoption in other government institutions.

Keywords: agile organization, public sector, ministry of energy and mineral resources

5. ***Optimalisasi Pelatihan One Stop Learning (OSL) dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil***; Oleh Zulkifli, Deny Junanto, dan Erick Hutrindo; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

To improve organizational performance, it is necessary to have qualified employees with high levels of competence, enabling them to contribute effectively to the achievement of organizational goals. Based on this rationale, this study was conducted to examine the effect of optimizing One Stop Learning (OSL) training on employee competency at the Human Resources Development Center for Apparatus (PPSDMA), under the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The study population comprised employees who had completed One Stop Learning training across five training programs with the highest levels of participant interest. The total population consisted of 107 individuals, from which 62 participants were randomly selected as the research sample. This

study employed a mixed-methods approach, combining both quantitative and qualitative methods. The research results show that the research hypothesis is accepted, namely that Optimizing One Stop Learning Training has a significant influence on employee competency. From the qualitative perspective, several components of the OSL training program were identified as areas for potential optimization. These include: the development of training materials in terms of both content and visual presentation; increased utilization of information technology; enhancement of virtual teaching techniques; greater variation in the assignment of conceptual training tasks; enrichment of training features; the implementation of IT-based evaluation tools; and resolution of implementation-related challenges.

Keywords: training, One Stop Learning, e-learning, competencies, competency development.

6. **Model Panca Krama/COACHEE Model (Commitment, Analysis, Choice, Execution, Evaluation): Alternatif Strategi Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Indonesia;** Oleh Baban Sobandi, Hari Nugraha, dan Joni Dawud; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

This study aims to formulate and validate an alternative model of Civil Servant (ASN) competency development strategy in Indonesia. This is because competency development is an obligation for every ASN. However, there are still many agencies that have not facilitated it properly, because they have not conducted an analysis of competency development needs and there are no Job Competency Standards. As a result, competency development is partial and not in line with organizational needs. The research was conducted using a mixed method. It begins with a literature review to construct the model, followed by validation and reformulation through triangulation. Validation sites include Pusjar SK TASNAS-LAN, BPSDM of West Java Province, and BKD of Garut Regency, with data collected from Agency Leaders, Division Heads/Coordinators, and Employees. The findings confirm the COACHEE Model as a relevant alternative strategy for ASN competency development. This model emphasizes the importance of commitment; needs analysis based on Activity Competency Standards (SKA); selection of forms and pathways aligned with levels and gap components; implementation integrated with IKU; and an evaluation system tied to IKU and SKP. Recommendations include embedding competency development commitments in planning documents, adopting SKA as an alternative in AKPK, selecting forms and pathways based on levels and gaps, accelerating the Corporate University (Corpu) system for integration with IKU, and establishing an evaluation system that measures IKU and SKP achievement.

Keywords: competence, development strategy, COACHEE model.

7. **Akuntabilitas Sosial dalam Praktik: Penguatan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa;** Oleh Arya Ananta Pramudya, Hendri Koeswara, dan Desna Aromatica; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

The Kepenuhan Hulu Village Government has successfully encouraged the community to participate actively in deliberation forums to convey information about accountability and receive feedback from the community. This indicates the existence of social accountability practices in financial management in Kepenuhan Hulu Village. This study examines how social accountability in village financial management is implemented using the Social Accountability theory of Grandvoinnet et al. The results show that social accountability in financial management in Kepenuhan Hulu Village is built through active community involvement and the village government's commitment to creating transparent and participatory governance. Social accountability is manifested in deliberation forums such as hamlet deliberations, village deliberations, and village development planning deliberations. These forums have become a space for the community to express aspirations and determine the direction of village development. The findings of this social accountability study have implications for strengthening accountability in village financial management by optimizing the deliberation mechanism regulated by the regulation to be more inclusive and based on real community needs. With a clear commitment from the village

government to meeting community demands and needs, this social accountability approach can serve as a reference for strengthening more transparent village financial management.

Keywords: social accountability, village financial management, community participation.

8. **Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Budaya Aparatur Sipil Negara “BerAKHLAK” pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung,** Oleh Widyawan Pranawa, Samugyo Ibnu Redjo, dan Novie Indrawati; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

This study aims to analyze strategies for enhancing public service quality based on cultural values of the State Civil Apparatus (ASN) ‘BerAKHLAK’ at the Department of Population and Civil Registration (Disdukcapil) of Bandung City during the 2021–2023 period. The background of this study is anchored in the introduction of the ASN core values ‘BerAKHLAK’ by President Joko Widodo, which constitutes a key component of the national bureaucratic reform agenda and the broader transformation of public-sector work culture. This study employs a qualitative method with a case study approach. It assesses how the Ber-AKHLAK values – service-oriented, accountable, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative – affect service quality. The theoretical framework employed in this study draws on Luthans’ organizational culture theory and Zeithaml’s public service quality model, which comprises five dimensions: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, and empathy. Findings demonstrate that the Ber-AKHLAK values positively influence physical infrastructure, staff reliability, responsiveness, professionalism, and emotional engagement. However, challenges remain in consistency, behavior, and institutional integration. This study offers theoretical and practical insights into organizational culture transformation and public sector performance.

Keywords: organizational culture, core values, public service quality, bureaucratic reform.

9. **Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Beasiswa WTON Membangun Masa Depan dengan Perhitungan Social Return on Investment;** Oleh Alhilal Yusril Hawari; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

PT Wika Beton Tbk., as one of Indonesia’s State-Owned Enterprises, is committed to contributing to social development through its Corporate Social Responsibility programs. One of these initiatives is realized through the “WTON Building the Future” Scholarship Program. Policy evaluation is essential in community development programs to identify, assess, and measure the social impact generated by the program. The evaluation was conducted using the Social Return on Investment (SROI) analysis. This research uses a mixed methods approach with a sequential explanatory design. Quantitative data is collected to provide a general overview, followed by qualitative data to deepen understanding of the initial findings. Quantitative data was obtained through the distribution of questionnaires. Qualitative data was collected through in-depth interviews. Based on the research results, it is concluded that the WTON Building the Future Program has been running with clear conceptualization and design, has program implementation, accountability through proper reporting, and visible usefulness of the program related to impact and efficiency. This is based on the analysis result, which shows that the program has an outcome value greater than the value of the investment provided. Based on the indicators and dimensions mentioned, it can be conclude that the implementation of the WTON Building the Future Scholarship Program Policy Evaluation has been successful by fulfilling all the indicators in the policy evaluation theory according to Rossi dan Freeman and having an outcome value greater than the investment value based on the results of the Social Return on Investment (SROI) calculation.

Keywords: policy evaluation, WTON scholarship, Social Return on Investment (SROI), Corporate Social Responsibility (CSR).

- 10. Distribusi Beban Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara: Studi pada Dinas Sosial Kota Sukabumi;** Oleh Dian Purwanti, Adilla Bintang Putri Semedi, Rivany Tri, dan Muhammad Sirojul; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

The phenomenon of globalization and increasing societal demands have caused State Civil Apparatus (ASN) to face increasingly complex workloads, including within the Sukabumi City Social Service. Unequal workload distribution has the potential to reduce ASN motivation and well-being and disrupt the effectiveness of public services. This study used a quantitative approach through a survey of 20 ASN with a questionnaire instrument containing 12 questions. Data were analyzed using simple linear regression via SPSS version 30 to determine the effect of workload on ASN performance. The results showed that workload had a positive and significant effect on performance ($\beta = 0.572$; $p < 0.001$). The majority of ASN assessed that workload was still within reasonable limits, although there were indications of imbalance in the distribution of tasks among employees. These findings confirm that fair and proportional workload management is an important factor in increasing productivity while maintaining ASN welfare.

Keywords: workload, workload distribution, performance, state civil apparatus, public service.

- 11. Birokrasi di Industri Pariwisata Indonesia: Kendala dan Upaya Perbaikannya;** Oleh Aris Sarjito; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

The Indonesian tourism industry is vital to the country's economy, yet it grapples with bureaucratic constraints hindering its growth. This study aims to analyze bureaucratic structures, processes, and improvement efforts within the Indonesian tourism sector. Employing qualitative research methods using secondary data, the study examines the understanding of bureaucratic structures, the impact of inefficiencies on businesses and investment, improvement efforts, and actionable recommendations for enhancing tourism development. Findings reveal complex bureaucratic processes governed by institutional norms and policy implementations. Inefficiencies, such as lengthy permitting procedures and regulatory inconsistencies, deter investment and disrupt business operations. Improvement efforts include policy diffusion, innovation diffusion, inter-agency coordination, regulatory reforms, and public-private partnerships. Actionable recommendations emphasize the importance of collaboration, regulatory reforms, capacity-building initiatives, and public-private partnerships to streamline bureaucracy and foster tourism development in Indonesia. This research contributes to a deeper understanding of bureaucratic dynamics in the Indonesian tourism industry and offers insights for policymakers, industry stakeholders, and researchers.

Keywords: bureaucracy, bureaucratic structures, Indonesian tourism industry, policy implementations.

- 12. Leadership and Employee Performance: A Bibliometric Analysis Using RStudio;** Oleh Hanifah Fauziyyah, Rofi Rofaida, dan Budi Santoso; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara sistematis struktur intelektual dan konseptual literatur kepemimpinan dan kinerja karyawan melalui analisis bibliometrik menggunakan RStudio, dengan fokus pada pendefinisian fitur-fitur bidang tersebut, identifikasi variabel intervening, dan penyusunan agenda penelitian berbasis data untuk studi-studi mendatang. Penelitian ini menganalisis 354 dokumen yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2024 dari 195 sumber berbeda, memberikan wawasan berharga tentang tren penelitian, tema-tema utama, dan kontribusi global. Hasilnya menunjukkan tingkat kolaborasi yang kuat, dengan rata-rata 3,12 rekan penulis per dokumen dan tingkat kepenulisan bersama internasional sebesar 22,6%. Rata-rata sitasi per dokumen mencapai 9.859, menunjukkan dampak yang terukur dari publikasi-publikasi ini meskipun relatif baru. Analisis ini juga menunjukkan bahwa Indonesia merupakan kontributor yang

sangat signifikan dalam hal sitasi, dengan jumlah 959 sitasi, jauh di atas negara-negara lain seperti Amerika Serikat dan Yordania. Secara keseluruhan, data ini menggarisbawahi relevansi dan sifat dinamis bidang ini, dengan kontribusi substansial dari berbagai negara, yang memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kepemimpinan memengaruhi kinerja di berbagai lingkungan.

Kata Kunci: kepemimpinan, kinerja karyawan, analisis bibliometrik, RStudio.

INDEKS NASKAH TAHUN 2024 BERDASARKAN ABJAD

1. Akuntabilitas Sosial dalam Praktik: Penguatan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa; Oleh Arya Ananta Pramudya, Hendri Koeswara, dan Desna Aromatica; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
2. Birokrasi di Industri Pariwisata Indonesia: Kendala dan Upaya Perbaikannya; Oleh Aris Sarjito; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
3. *Bridging Passion and Purpose: Proactive Career Behavior as the Mediator of Affective Commitment and Subjective Career Success*; Oleh Fitriaza Hamidah Sukendar dan Eeng Ahman; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.
4. Distribusi Beban Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara: Studi pada Dinas Sosial Kota Sukabumi; Oleh Dian Purwanti, Adilla Bintang Putri Semedi, Rivany Tri, dan Muhammad Sirojul; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
5. Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* Beasiswa WTON Membangun Masa Depan dengan Perhitungan *Social Return on Investment*; Oleh Alhilal Yusril Hawari; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
6. Implementasi *Agile Organization* di Sektor Publik: Studi Kasus pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Oleh Hendris Agung Prasajo, Muhammad Aswad, dan Bambang Utoro; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.
7. *Leadership and Employee Performance: A Bibliometric Analysis Using RStudio*; Oleh Hanifah Fauziyyah, Rofi Rofaida, dan Budi Santoso; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
8. Model Panca Krama/COACHEE Model (*Commitment, Analysis, Choice, Execution, Evaluation*): Alternatif Strategi Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Indonesia; Oleh Baban Sobandi, Hari Nugraha, dan Joni Dawud; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.
9. Optimalisasi Pelatihan *One Stop Learning (OSL)* dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; Oleh Zulkifli, Deny Junanto, dan Erick Hutrindo; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.
10. Penerapan *E-Government* melalui Aplikasi Masagi Musrenbang di Desa Ciburial; Oleh Dimas Dwi Prasetya dan Rodlial Ramdhan Tackbir Abubakar; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.
11. Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Budaya Aparatur Sipil Negara "BerAKHLAK" pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, Oleh Widyawan Pranawa, Samugyo Ibnu Redjo, dan Novie Indrawati; Volume 28 Nomor 2 Tahun 2025.
12. *The Implementation of the Government Agency Performance Accountability System "SAKIP" in Realizing Good Governance in Jombang Regency*; Oleh Ajie Hanif Muzaqi, Imam Fachruddin, and Bernatdi Ahmed Kansadewa; Volume 28 Nomor 1 Tahun 2025.

